

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pembangunan Jangka Panjang 25 Tahun Tahap ke II bangsa Indonesia memasuki era tinggal landas dengan sasaran utama, yaitu terciptanya kualitas sumber daya manusia dan kualitas sumber daya manusia dan kualitas masyarakat Indonesia menuju bangsa yang maju dan mandiri dalam suasana serba keseimbangan dan keselarasan. Untuk mencapai hal tersebut, sangat dipengaruhi oleh pembinaan keluarga yang berkualitas secara intensif dan terpadu. Mengingat keluarga adalah sebagai unit sosial yang paling mendasar, dan menjadi sumber utama dalam pembentukan pribadi dan masyarakat yang berkualitas. H.S.A. Al Hamdani. Dalam bukunya "Risalah Nikah" mengatakan, bahwa eksistensi keluarga sangat esensial dalam kehidupan masyarakat menciptakan kemaslahatan sekaligus membentuk manusia seutuhnya.<sup>1</sup>

Aksioma di atas menyadarkan kita terhadap keadaan masyarakat Indonesia pada era tinggal landas, yaitu dari masyarakat agraris menuju masyarakat industri. Kenyataan demikian akan merubah sisi kehidupan manusia yang segalanya dinilai dengan materi. Sehingga akan terbentuk

---

<sup>1</sup>H.S.A. Al Hamdani, Risalah Nikah, Jakarta: Pustaka Amani, 1989, hal. 5.

suatu masyarakat yang materialistis individualis yang hanya mencari keuntungan pribadi tanpa memperhatikan kepentingan umum. Sebagai akibatnya akan terjadi ketimpangan sosial, yang saling menindas antar satu golongan dengan golongan yang lain. Kesatuan dan persatuan yang menjadi tujuan bangsa Indonesia akan tersepelekan begitu saja. Hal inilah yang dikhawatirkan menimpa masyarakat kita, sehingga menambah goyahnya bangunan nilai moral yang kini kegoyahannya mulai terasa. Landasan Pancasila sebagai dasar negara yang diharapkan dapat menjamin kelestarian bangunan nilai keagamaan akan tidak berday apabila hanya sebagai teori tapi tidak diamalkan. Untuk itu sangat diperlukan sebagai motivasi sosial baik bagi tingkat individu ataupun kelompok. Pengendalian sosial yang menyeluruh tidak akan terwujud tanpa adanya kesadaran diri kelompok yang terkecil dari lingkungan keluarga, disinilah pentingnya pembinaan keluarga, karena corak dan kehidupan rumah tangga atau keluarga nantinya akan menentukan corak dan kehidupan suatu bangsa.

Disamping itu, seiring dengan perkembangan zaman yang membawa serta perubahan diberbagai bidang kehidupan dengan segala dampak yang mempengaruhinya, ternyata berpengaruh pula dalam perubahan pola hidup berkeluarga kini dan mendatang yang semakin kompleks dan semakin

berat tantangannya bila dibandingkan pola hidup keluarga dimasa yang silam. Dimana kemajuan teknologi dan komunikasi telah mempengaruhi sendi-sendi kehidupan serta nilai-nilai yang hidup dan menjadi pegangan masyarakat, termasuk kehidupan dalam keluarga dan rumah tangga, padahal kehidupan keluarga sebagai miniatur masyarakat yang sangat menentukan corak kehidupan suatu masyarakat tersebut. Kenyataan membuktikan bahwa kehidupan keluarga di masa silam masih dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku pada saat itu. Hubungan orang yang lebih tua dan yang lebih muda masih dipengaruhi oleh tata krama yang dianggap sesuatu yang tabu bila dilanggar. Akan tetapi dengan adanya kemajuan teknologi dan komunikasi semua itu menjadi berubah. Kehidupan keluarga menjadi bebas dan lepas dari norma-norma agama. Sebagai akibatnya akan timbul kesenjangan dan kebekuan dalam kehidupan keluarga, yang pada akhirnya akan berpengaruh pula pada corak kehidupan suatu bangsa atau negara.

Dengan melihat sesuatu di atas, ternyata masalah keluarga dalam menghadapi tantangan zaman dewasa ini utamanya, dalam pembinaan generasi penerus cita-cita bangsa, adalah sangat menentukan sekali. Sehingga menuntut untuk ditangani secara serius dan terpadu, karena itu dalam penanganan dan pembinaannya diserahkan kepada sepasang suami istri dalam kedudukannya sebagai

kepala rumah tangga sekaligus sebagai patnernya. Masig-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pembinaan keluarganya. Seorang suami bertanggung jawab mencari nafkah untuk menghidupi keluarganya. Sementara seorang istri bertanggung jawab mengatur rumah tangga suaminya menjadi suasana yang menyenangkan suami dan anak-anaknya. Sehingga dalam rumah tangga itu tercipta ketenangan dan kedamaian yang dapat mendorong menjadi keluarga sakinah. Sebagaimana tujuan pembentukan keluarga yang tersirat dalam firman Allah SWT surat Ar-Ruum ayat 21, yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا  
أَلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ  
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : Dan diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentran kepadanya, dan dijadikan-Nya di antara kamu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar<sup>2</sup> terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.

Dengan demikian, peran serta wanita dalam pembinaan rumah tangga yang sakinah adalah sangat menentukan sekali. Dan semua itu merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan sepenuhnya, sebagaimana dikatakan

---

<sup>2</sup>Depag RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta:Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan/Penafsiran Al-Qur'an, 1971, hal. 644.

oleh Ny. H. Mahdiah S.H. Dalam bukunya "Kapita Selekta Wanita dan Keluarga", bahwa wanita atau isteri adalah pemimpin dalam rumah tangga suaminya, dan ia bertanggung jawab atas kepemimpinannya itu, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Demikian kedudukan wanita dalam membina keluarga sakinah.

Dengan melihat tanggung jawab yang dibebankan kepada wanita, maka wanita dituntut berperan aktif dalam rangka pembinaan keluarga sesuai dengan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, 'Aisyiyah sebagai organisasi otonom persyarikatan muhammadiyah sekaligus sebagai organisasi wanita islam, merasa terpanggil untuk berperan aktif dalam pembinaan keluarganya.

Disamping itu, karena organisasi 'Aisyiyah menyadari eksistensinya sebagai organisasi wanita-wanita bangsa yang mau tudak mau menerima tonggak estafet para pendahulunya, justru karena itulah 'Aisyiyah merasa terpanggil untuk ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan nasional yang telah dirintis oleh para pendahulunya, sehingga pembangunan tidak akan berhenti, manakala pendahulunya sudah tidak sanggup lagi meneruskannya. Lebih dari pada itu, 'Aisyiyah adalah sebagai organisasi wanita Islam yang berani membaiat dirinya untuk menjunjung tinggi kalimatullah yaitu agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang



sebenarnya. Hal ini karena adanya dorongan yang tersirat dalam surat Ali Imran ayat 104, yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang makruf dan menegaskan yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.

Dengan berpegang pada ayat tersebut, maka 'Aisyiyah bermaksud untuk ikut serta menyukseskan pembangunan nasional dengan apa yang menjadi gagasan dalam fikirannya yang sekaligus merupakan kewajibannya untuk menciptakan penangkal pengaruh negatif dari kemajuan zaman, yang bisa menghambat pembangunan nasional tersebut melalui pembinaan keluarga yang sejahtera atau kemudian keluarga sakinah. Dimana keluarga sakinah adalah keluarga secara material berkecukupan dan secara spiritual terpenuhi yakni selalu mendapat kebahagiaan, ketentraman, ketenangan dan kedamaian. Itulah salah satu program prioritas yang menjadi sasaran utama dalam mengeksiskan dirinya sebagai organisasi Islam yang bertujuan "Terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang di ridloi Allah SWT, dengan jalan menegakkan dan

---

<sup>3</sup>I b i d, hal. 93.

menjunjung tinggi agama Islam.<sup>4</sup>

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka 'Aisyiyah harus menyadari peranannya dan fungsinya sebagai organisasi wanita yang menempatkan dirinya dalam gerakan amar makruf nahi mungkar, beraqidahkan Islam dan bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits, harus membimbing ke arah perbaikan kehidupan dan penghidupan yang sesuai dengan ajaran Islam dalam rangka membangun manusia seutuhnya dengan bekal iman, ilmu dan akhlag. Sehingga 'Aisyiyah harus mampu berjuang untuk mewujudkan, bahwa hanya Islamlah satu-satunya ajaran yang mampu mengantarkan umat manusia dari segala kegelapan menuju kepada kehidupan yang sejahtera lahir dan bathin, bahagia dunia dan akhirat.

Berangkat dari pernyataan di atas, maka peneliti sengaja memfokuskan penelitian ini pada aktifitas organisasi 'Aisyiyah dalam hubungannya dengna pembinaan keluarga sakinah kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya. Karena menurut hemat penulis organisasi 'Aisyiyah di kecamatan Wonocolo merupakan salah satu organisasi yang dijadikan wadah untuk melatih berorganisasi sekaligus mengenyam ajaran Islam bagi masyarakat setempat, disamping organisasi lain yang ada di kecmatan Wonocolo.

---

<sup>4</sup>Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah, Yogyakarta, 1992, hal. 13.

Sebagai alasannya diadakan penelitian ini dapat kami rumuskan sebagai berikut :

1. Mengingat masyarakat pada saat ini mudah sekali terpengaruh pada lingkungannya, baik yang bersifat positif maupun yang negatif. Utamanya dalam menghadapi problem pada dewasa ini. Maka sudah barang tentu pembinaan keluarga merupakan problem yang fundamental bagi dakwah Islam, karena keluarga merupakan suatu unit terkecil dari masyarakat, yang pada akhirnya akan menentukan pribadi-pribadi yang mampu mengantisipasi pengaruh perkembangan dunia yang semakin komplek dengan segala dampak yang mempengaruhinya.
2. Mengingat organisasi 'Aisyiyah dipandang sebagai organisasi yang bernafaskan Islam dan juga sebagai lembaga dakwah Islam sekaligus sebagai organisasi wanita, yang mana wanita adalah sebagai ibu, isteri, pendidik dan pendamping suami sekaligus sebagai anggota masyarakat, (panca tugas wanita). 5), yang bertanggung jawab mewarnai kehidupan keluarga suasana bahagia dunia dan akhirat. Maka penulis memilih organisasi tersebut sebagai obyek penelitian.
3. Mengingat adanya rasa tanggung jawab penulis sebagai calon pendidik muslim untuk ikut serta menyumbangkan fikiran demi kelancaran pelaksanaan dakwah Islam di masyarakat, khususnya masyarakat Wonocolo Kodya



Surabaya, sehingga mendorong penulis untuk ikut serta dalam menegakkan dan menjunjung tinggi syi'ar dakwah Islam melalui sumbangan pikiran dalam penelitian ini.

#### B. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah ini dimaksudkan, agar obyek penelitian ini lebih jelas dan terarah, sehingga menghindarkan kerancuan dalam berfikir. Untuk itu kami hanya membatasi masalah ini pada masalah organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo serta aktifitas-aktifitasnya dalam rangka membina keluarga sakinah di kelurahan Wonocolo kecamatan Wonocolo kodya Surabaya. Penelitian kami lakukan terhadap orang-orang yang ada di organisasi 'Aisyiyah, yaitu orang-orang yang sudah terikat sebagai anggota 'Aisyiyah cabang Wonocolo.

#### C. PERUMUSAN MASALAH

Berpijak pada latar belakang penelitian dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan ini dapat kami rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktifitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya ?
2. Bagaimana upaya pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo kodya Surabaya ?
3. Adakah keterkaitan antara organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo kodya Surabaya ?

#### D. PENEGLASAN ISTILAH

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalah fahaman dalam memahami maksud judul tersebut, maka kami akan jelaskan pengertiannya sesuai dengan suku kata masing-masing istilah dalam judul berikut :

"AKTIFITAS ORGANISASI 'AISYIYAH CABANG WONOCOLO DALAM PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN WONOCOLO KODIA SURABAYA".

##### 1. Aktifitas

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, aktifitas berarti : Keaktifan, Kegiatan, Kesibukan. atau bisa di artikan sebagai kerja atau salah satu kegiatan kerja, yang di laksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan.<sup>5</sup>

Dengan demikian yang di maksud aktifitas adalah salah satu kegiatan kerja atau usaha untuk maksud tertentu yang di laksanakan oleh suatu organisasi atau golongan. Dan kegiatan atau usaha itu dilakukan secara kontinyu atau terus menerus dan bersifat aktif.

##### 2. Organisasi 'AISYIYAH cabang Wonocolo

Organisasi adalah suatu kelompok kerja sama antara orang yang diadakan untuk mencapai tujuan

---

<sup>5</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI., Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, hal. 17.

bersam.<sup>6</sup>

Dalam kamus istilah pengetahuan populer, organisasi dimaksudkan sebagai suatu susunan yang teratur dan disiplin.<sup>7</sup>

Jadi, yang dimaksud organisasi di sini adalah : suatu kelompok kerja sama yang tersusun secara teratur dan berdisiplin untuk mencapai tujuan bersama.

'AISYIYAH adalah organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak dikalangan wanita, merupakan gerakan islam dan dakwah amar makruf nahi mungkar, beraqidahkan islam dan bersumberkan Al-Qur'an dan Sunnah.....<sup>8</sup>

Dalam Ensiklopedi Islam di Indonesia disebutkan tentang sejarah berdirinya 'Aisyiyah sekaligus di ungkapkan pengertiannya. Nama 'Aisyiyah berasal dari nama istri Nabi SAW yaitu Siti 'Aisyiyah yang membantu beliau waktu berdakwah dan pernah juga ikut berperang dalam medan pertempuran. Dengan nama tersebut diharapkan agar perjuangan perkumpulan tersebut meniru perjuangan Siti 'Aisyah.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> I b i d, hal. 630.

<sup>7</sup> Mas'ud Hasan Abdul Qohar, dkk., Kamus Istilah Pengetahuan Populer, Bintang pelajar, tt, hal. 178.

<sup>8</sup> Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Loc Cit.

<sup>9</sup> Depag RI., Enskiklopedi Islam di Indonesia, Dirjen Binbaga Islam Proyek Peningkatan Prasarana dan Sarana PT. agama Islam/IAIN Jakarta 1992/1993, hal. 863.

Jadi yang dimaksud organisasi 'Aisyiyah disini adalah suatu kelompok kerja sama dikalangan wanita yang merupakan organisasi otonom Persyarikatan Muhammadiyah yang bergerak di bidang dakwah Islam amar makruf nahi mungkar, beragidahkan Islam berdasar pada Al-Qur'an dan Sunnah. Organisasi ini bercermin pada kiprah perjuangan Istri Nabi SAW Yaitu Siti 'Aisyah.

Sedangkan yang dimaksud "Cabang" di sini sebagai mana yang di jelaskan dalam Anggaran Dasar (AD) Muhammadiyah, pasal 6 ayat 1 yaitu kesatuan ranting-ranting dalam satu tempat.<sup>10</sup> Sehingga yang dikatakan dengan organisasi 'Aiyiyah cabang Wonocolo ini adalah suatu organisasi yang berada ditingkat kecamatan (baca di tingkat cabang) Wonocolo. Dan perlu diketahui bahwa yang dimaksud dengan ranting di sini adalah anak cabang cabang dari perkumpulan dan sebagainya atau kesatuan anggota dalam satu tempat.

### 3. Pembinaan Keluarga Sakinah

Pembinaan berasal dari kata "Bina" yang berarti bangun, sehingga "Pembinaan" berarti pembangunan (Negara dan sebagainya), pembaharuan.<sup>11</sup> Menurut kamus

---

<sup>10</sup>PP. Muhammadiyah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, Yogyakarta, 1989, hal. 184.

<sup>11</sup>WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1993, hal. 141.

Besar Bahasa Indonesia, Pembinaan adalah Usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>12</sup>

Dari kedua devinisi tersebut, dapatlah kita ambil kesimpulan bahwa "Pembinaan" adalah suatu usaha yang di lakukan dalam rangka memperbaiki sesuatu yang menjadi tujuan agar dapat tercapai secara optimal.

Sedangkan yang dimaksud dengan "Keluarga Sakinah" adalah berasal dari dua suku kata yaitu, keluarga dan sakinah . "keluarga" berarti seorang laki-laki dan seorang perempuan yang menurut hukum terikat dalam suatu ikatan perkawinan sehingga dari keduanya melahirkan anak-anak mereka.<sup>13</sup> Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa "Keluarga" adalah sanak saudara, kaum kerabat.<sup>14</sup> Dari kedua devinisi diatas, dapatlah kita simpulkan bahwa yang dinamakan keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak sekaligus saudara yang masih ada hubungan darah.

---

<sup>12</sup>Depdikbu, Op Cit., hal. 117.

<sup>13</sup>Drs. Sapari Imam Asy'ari, Sosiologi Kota dan Desa, Surabaya: Usaha Nasional, 1993, hal. 32.

<sup>14</sup>WJS. Poerwadarminta, Op Cit., hal. 471



Adapun "Sakinah" adalah berasal dari bahasa arab "Sakana" yang berarti bertempat tinggal. Sedangkan dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, Sakinah berarti tempat yang aman dan damai.<sup>15</sup>

Dengan demikian, yang di maksud dengan "Keluarga Sakinah" adalah suatu keluarga yang diliputi rasa aman, damai, tentram dan bahagia, baik intern maupun antar keluarga dalam seluruh aspek kehidupannya. Pengertian ini sejalan dengan apa yang di definisikan oleh pimpinan pusat 'Aisyiyah, bahwa keluarga Sakinah adalah keluarga yang mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepada anggota keluarganya, sehingga mereka memiliki rasa aman, tentram, damai dan bahagia dalam mengusahakan tercapainya kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.<sup>16</sup>

Jadi yang dimaksud dengan pembinaan keluarga sakinah dalam judul skripsi ini adalah suatu usaha yang dilakukan sebagai upaya dalam rangka menciptakan suatu keluarga yang diliputi ketenangan, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, baik di dunia dan akhirat.

---

<sup>15</sup> I b i d, hal. 851.

<sup>16</sup> Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Sosialisasi Keluarga Sakinah, Digandakan Pimpinan Wilayah Jatim, 1994, hal. 11.

Dari beberapa uraian definisi diatas, sesuai dengan judul "Aktifitas Organisasi 'Aisyiyah Cabang Wonocolo dalam Pembinaan Keluarga Sakinah Kecamatan Wonocolo Kodya Surabaya" dimaksudkan sebagai usaha yang dilakukan organisasi 'Aisyiyah yang berupa kegiatan atau aktivitas dalam rangka membina keluarga menjadi keluarga yang sakinah di kecamatan Wonocolo kodya Surabaya.

#### E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo kecamatan Wonocolo kodya Surabaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana upaya pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo kodya Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah ada keterkaitan antara organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan pembinaan keluarga sakinah kecamatan Wonocolo kodya Surabaya.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Signifikansi teoritis, maksudnya adalah dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan, terutama terhadap pengembangan dakwah Islam melalui pendidikan informal, yakni melalui keluarga.

2. Signifikansi praktis, terdiri dari :
  - a. Memberikan masukan informasi bagi pengembangan 'Aisyiyah dalam pengembangan selanjutnya.
  - b. Diharapkan dapat bermanfaat bagi umat Islam khususnya warga masyarakat Wonocolo untuk meningkatkan cara pembinaan rumah tangga yang mawaddah warahmah.
  - c. Menambah wawasan peneliti sekaligus pentingnya dakwah Islam melalui organisasi.
  - d. Sebagai bahan informasi sekaligus sumbangan pemikiran bagi fakultas Tarbiyah, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai lembaga tinggi pendidikan Islam dalam rangka mengembangkan kehidupan keagamaan di lingkungan keluarga.

#### F. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian diperlukan dalam rangka untuk mencapai tujuan dari penelitian itu sendiri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Drs. Muhammad Ali dalam bukunya "*Penelitian Kependidikan suatu Prosedur dan Strategi*", bahwa metodologi penelitian merupakan suatu cara pendekatan yang dipilih dalam rangka memecahkan masalah penelitian.<sup>17</sup> Ini berarti bahwa dalam metodologi penelitian ini kan diuraikan tentang berbagai cara atau tehnik yang digunakan dalam penelitian ini dapat tercapai.

---

<sup>17</sup> Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa, 1987, hal. 21.

Metode penelitian yang akan penulis uraikan berikut ini adalah tehnik dan instrumen pengumpulan data, sumber dan jenis data, tehnik penentuan subyek/obyek dan penelitian tehnik analisis data.

a. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka mengumpulkan data penulis mengadakan studi kepustakaan dan studi kanchah (lapangan). Studi kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data yang bersifat umum yang dapat dipelajari dalam buku-buku ilmiah serta pendapat para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini. Sedangkan studi kanchah (lapangan) dimaksudkan untuk mendapatkan data dengan jalan mengadakan penelitian secara langsung ke tempat obyek yang diteliti.

Adapun dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu :

1. Metode obsevasi

Metode ini dipergunakan untuk mencari data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti mengadakan

---

<sup>18</sup>Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach II, UGM Yogyakarta, 1982, hal 136.

pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian, yaitu mengadakan pengamatan terhadap keadaan kecamatan Wonocolo secara umum, khususnya terhadap keadaan organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo.

Adapun tehnik observasi yang dilakuakn dengan cara obsevasi partisipan, artinya peneliti mencari data dengan jalan ikut ambil bagian dalam kehidupan masyarakat kecamatan Wonocolo, seperti mengikuti berbagai aktivitas yang diadakan 'Aisyiyah untuk memperoleh data tentang keadaan 'Aisyiyah dengan berbagai aktivitasnya.

## 2. Metode interview (wawancara)

Interview digunakan sebagai metode dalam pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>19</sup> Interview atau wawancara ini bersifat open ended atau terbuka dan indept (mendalam), akan tetapi tidak lepas dari garis-garis pedoman yang sudah dibuat dalam IPD (Instrumen Pengumpulan Data).

Adapun wawancara ini kami lakukan terhadap muspika Wonocolo untuk memperoleh data tentang keadaan

---

<sup>19</sup>I b i d, hal. 193.



kecamatan Wonocolo termasuk didalamnya tentang upaya pembinaan keluarga sakinah di kecamatan wonocolo. Selanjutnya kami mengadakan wawancara terhadap pengurus dan anggota 'Aisyiyah untuk memperoleh data tentang organisasi 'Aisyiyah beserta segala aktivitasnya.

### 3. Metode angket/kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (sampel yang diambil), dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain yang diketahui.<sup>20</sup> Sedangkan dari metode ini adalah sampel yang berjumlah 40 orang yang terdiri dari anggota 'Aisyiyah cabang Wonocolo. Dengan jalan menyebarkan angket tersebut kepada siapa yang bersedia mengisinya. Data-data yang diperoleh dari metode ini adalah terbatas mengenai tanggapan atau pendapatnya terhadap organisasi 'Aisyiyah dengan segala aktivitasnya dalam kaitannya dengan pembinaan keluarganya menuju keluarga sakinah.

### 4. Metode Dokumenter

Metode ini digunakan terutama dalam rangka memperoleh data yang bersifat sekunder (data non

---

<sup>20</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Bandung: Rineka Cipta, 1996, hal 139.

manusia) yang juga berfungsi sebagai metode pelengkap untuk mendapatkan data yang belum di peroleh melalui metode sebelumnya. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen tentang struktur organisasi 'Aisyiyah, program kerjanya dan juga susunan personalia 1996-2000 dan juga dilengkapi dengan dokumen yang menunjang seperti dokumen monografi kecamatan Wonocolo.

Adapun instrumen yang kami gunakan dalam mengumpulkan data adalah meliputi :

- ✓ 1. Tentang keadaan kecamatan Wonocolo dengan informan muspika Wonocolo.
- 2. Tentang keadaan organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo beserta aktivitasnya dengan informan pengurus 'Aisyiyah dan anggotanya. (instrumen terlampir).

b. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah :

- 1. Sumber data literatur, yaitu sumber data yang di peroleh dari buku-buku bacaan yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam pembahasan masalah ini.
- 2. Sumber data kaneah (lapangan), yaitu sumber data yang diperoleh dari lapangan secara langsung.

Adapun dari kaneah ini dapat digolongkan menjadi dua macam, yakni dari sumber manusiawi yang berhubungan dengan sejumlah personal yang ada ditempat penelitian, yaitu muspikan Wonocolo, pengurus organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dan anggota 'Aisyiyah cabang Wonocolo. Disamping itu juga data selain manusia yang diperoleh dari dokumen berupa struktur organisasi 'Aisyiyah serta dokumen lain yang bersifat menunjang.

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data kuantitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka atau diangkakan.<sup>21</sup> Dalam hal ini meliputi keadaan organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan berbagai aktivitasnya, keadaan kecamatan Wonocolo serta penunjang lainnya.
2. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka meliputi data mengenai jumlah penduduk kecamatan Wonocolo secara monografis, jumlah pengurus dan anggota 'Aisyiyah cabang Wonocolo dan data lainnya yang menunjang.

c. Tehnik Penentuan Subyek/Obyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok individu tertentu yang

---

<sup>21</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kwali-tatif*, Bandung: Tarsito, 1992, hal. 18.

memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat penelitian peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua personal yang terikat dalam organisasi 'Aisyiyah, baik pengurusnya maupun anggotanya.

## 2. Sampel

Untuk memperoleh data yang menunjukkan ada tidaknya keterkaitan antara organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo, maka tidaklah mungkin peneliti lakukan terhadap seluruh anggota 'Aisyiyah yang berjumlah 200 orang itu. Karena ada berbagai pertimbangan, baik dari segi biaya, waktu maupun tenaga yang terbatas. Oleh karena itu dari jumlah populasi yang ada kami hanya mengambil sebagian saja yang dipandang dapat mewakili dari keseluruhan populasi yang kemudian dikenal dengan istilah sampel.

## 3. Tehnik sampling

Adapun cara yang digunakan dalam menarik sampel dari sejumlah populasi yang ada adalah dengan cara "Sampel Random" atau sampel acak, dimana dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek ke dalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama dan memberikan hak yang sama pula kepada setiap

subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu hak setiap subyek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk di jadikan sampel. oleh karena itu berpedoman pada pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, bahwa subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan apabila jumlah subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %.<sup>22</sup>

Oleh karena dalam penelitian ini jumlah subyek secara keseluruhan adalah 200 orang, maka jika diambil 25 % terdapat sampel sejumlah 50 orang dengan perhitungan sebagai berikut :

$$200 \times \frac{25}{100} = \frac{5000}{100} = 50$$

Pengambilan sampel diatas adalah dari anggota 'Aisyiyah cabang Wonocolo, sehingga untuk melengkapi data yang diperlukan, peneliti menggunakan tehnik sampling yang kedua, yaitu purposive sampel atau sampel bertujuan. Sampel bertujuan ini dilakukan dengan cara mengambil bukan didasarkan atas starta random atau yang lainnya. Dalam hal ini adalah karena tujuan dari penelitian ini salah satunya untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk

---

<sup>22</sup>I b i d, hal. 120.



aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo, maka untuk memperoleh data tersebut sebagai purposive sampel adalah pengurus 'Aisyiyah cabang Wonocolo. Dalam hal ini peneliti menginterview sejumlah pengurus, diantaranya ketua, sekretaris, urusan-urusan yang meliputi urusan P dan K, urusan PKU, urusan tabligh, urusan dana/ekonomi dan urusan kematian.

d. Tehnik Analisi Data

Setelah data-data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah data tersebut perlu diolah dan dianalisis agar mempunyai makna, guna pemecahan masalah dalam penelitian ini. Untuk mengolah dan menganalisis data tersebut, dalam penelitian ini memakai metode analisis sebagai berikut

1. Metode Analisis Diskriptif

Yaitu suatu analisis yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena.<sup>23</sup> Dalam hal ini dipergunakan untuk menganalisis keadaan atau kejadian nyata yang sesuai dengan latar belakang alamiah, yaitu menggambarkan tentang aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dipandang dari segi kelembagaan dan arti segi individual, kemudian

---

<sup>23</sup>I b i d, hal. 243.

dipadukan dengan teori. Selanjutnya menggambarkan tentang berbagai upaya yang dilakukan dalam rangka membina keluarga sakinah.

Untuk mengantisipasi metode tersebut, ada dua cara yang dapat kami lakukan, yaitu :

- a. Tehnik data kualitatif, dimaksudkan sebagai suatu proses pengolahan data sekaligus menganalisisnya dengan cara digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara logika terhadap masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Untuk melengkapi tehnik analisis tersebut, kami menggunakan tehnik analisis non statistik, artinya kami menganalisis data dengan cara melihat dan membaca tabel-tabel yang tersedia, lalu melakukan uraian dan penganalisaan. Cara itu kami lakukan dengan menggunakan tehnik prosentase dengan rumus  $P = \frac{F}{N} \times 100$  dengan bertujuan untuk menyederhanakan gambaran dari hubungan antara angka yang didapat dari score sebaran angket.
- b. Tehnik analisis kuantitatif, yaitu pengolahan data dengan jalan penghitungan dan pengukuran terhadap data yang diperoleh, sehingga dapat berwujud angka. Dalam hal ini untuk menganalisis hasil angket yang disebarkan, sehingga dapat



diketahui ada tidaknya keterkaitan antara aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo. Adapun analisis statistik yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata dari sebaran angket tentang aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan rumus  $M_x = \frac{\sum X}{N}$  serta mencari rata-rata dari sebaran angket tentang pembinaan keluarga sakinah dengan rumus :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

2. Menggunakan tehnik korelasi Product Moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" Product Moment

N = Number of cases

XY = Jumlah hasil perkalian antara score X & Y.

X = Jumlah seluruh score variabel X

Y = Jumlah seluruh score variabel Y.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup>Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, hal. 193.

Setelah rumus ditentukan, lalu dipersiapkan langkah untuk mencari atau menghitung angka indeks korelasi "r" Product Moment berdasarkan score aslinya, maka langkah yang ditempuh berturut-turut adalah :

a. Mempersiapkan tabel perhitungan yang terdiri dari :

1. Kolom 1 = Subyek
2. Kolom 2 = Score variabel X
3. Kolom 3 = Score variabel Y
4. Kolom 4 = Hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.
5. Kolom 5 = Hasil pengkwadratan skor variabel X yaitu  $X^2$  (dijumlahkan).
6. Kolom 6 = Hasil pengkwadratan skor variabel Y yaitu  $Y^2$  (dijumlahkan).

Untuk lebih jelasnya tabel perhitungan mencari angka korelasi "r" Product Moment :

SUBYEK	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
--------	---	---	----	-------	-------

- b. Mencari angka korelasi dengan rumus "r" Product Moment.
- c. Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dengan mencari kesimpulan.

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap indeks korelasi "r" Product Moment ( $r_{xy}$ ) dan umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut :

NILAI "r" PRODUCT MOMENT	INTERPRETASI
0,00 - 0,020	Sangat lemah
0,20 - 0,40	Lemah/rendah
0,40 - 0,70	Sedang/cukup
0,70 - 0,90	Kuat/tinggi
0,90 - 1.00	Sangat tinggi

## 2. Metode Analisis Induktif tidak Komplit

Metode ini disebut juga dengan metode induktif tidak sempurna. Dalam hal ini tidak meminta observasi terhadap seluruh obyek atau populasi.<sup>25</sup> Metode ini digunakan untuk mengambil kesimpulan dari penyelidikan terhadap sampel, yang dianggap mewakilinya. Jadi penyelidikan induktif tidak komplit ini prosedurnya mengikuti prosedur sampel.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dari pembahasan ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika pembahasan dibawah ini :

---

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Reseach I, UGM Yogyakarta, 1982, hal. 44.



Pembahasan ini dimulai dengan bab I (pendahuluan), dimana didalamnya akan dipaparkan beberapa permasalahan yang mendasar dari penelitian, seperti latar belakang penelitian, pembatasan masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan.

Dilanjutkan dengan bab II (penelaahan kepustakaan), dimana dalam bagian ini akan dibahas beberapa teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini yang meliputi: pertama membahas masalah gerakan organisasi 'Aisyiyah, baik mengenai sejarah berdirinya, dasar dan tujuannya, struktur organisasi maupun gerakan dan program 'Aisyiyah. Kedua membahas masalah keluarga sakinah, aspek yang mendorong terbentuknya keluarga sakinah, juga mengenai proses pembinaan keluarga sakinah.

Sedangkan dalam bab III yang membahas tentang penyajian dan analisis data. Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang obyek penelitian yang mencakup gambaran umum kecamatan Wonocolo, keadaan organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo, struktur organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo, badan organisasi, tugas dan wewenangnya sekaligus program kerja pada periode 1996-2000. Selanjutnya akan kami sajikan mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh kecamatan Wonocolo dalam rangka membina keluarga sakinah, juga mengenai berbagai aktivitas

organisasi 'Aisyiyah organisasi cabang Wonocolo dalam pembinaan keluarga sakinah kecamatan Wonocolo kodya Surabaya

Adapun pada bab IV merupakan bab penutup yang berisi tentang hasil laporan hasil penelitian, disini akan kami sajikan beberapa kesimpulan akhir dari pembahasan pada bab-bab terdahulu. Untuk selanjutnya kami akan memberikan saran-saran sebagai bahan masukan bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi obyek penelitian ini. dalam hal ini adalah organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo